

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGELOLAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN 2013 SEKOLAH  
DASAR**

**(STUDI SITUS di SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG)**



Oleh

**P. PUJIYANTO**

**NIM Q100120043**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

# NASKAH PUBLIKASI

**PENGELOLAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN  
2013 SEKOLAH DASAR**

**( STUDI SITUS di SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1  
SEMARANG )**

Telah disetujui oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Utama, M.Pd

Pembimbing II



Drs. Maryadi, M.A.

## **PENGELOLAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN 2013 SEKOLAH DASAR**

*pujiyanto, sutama, maryadi*

**pujiyanto\_petrus@yahoo.co.id**

### **Abstact**

This research aims to describe (1) preparation of the primary school curriculum in 2013; (2) implementation of the integrated thematic learning; (3) evaluation of the curriculum and learning. This type of research is a qualitative single case study research. The validity of data source uses triangulation on techniques and triangulation techniques of data collection. Preparation of the curriculum include : the historical development of the curriculum , the basic curriculum development , curriculum and form components of curriculum development. The form of curriculum development include the teacher's role, the teacher book and student book, and the learning plan. Implementation of 2013 learning curriculum includes introductory activities , core activities and activities cover . Evaluation of the curriculum includes student learning outcomes and learning processes, curriculum design implementation, performance capabilities of teachers, students' abilities and progress, the means, facilities and learning resources. Evaluate the curriculum uses context evaluation, input evaluation, process evaluation, and product evaluation.

Keywords: *management, curriculum 2013, learning*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penyiapan kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar; (2) implementasi pembelajaran tematik terpadu ; (3) evaluasi kurikulum dan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus tunggal. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber maupun teknik triangulasi pengumpulan data. Penyiapan kurikulum mencakup : sejarah perkembangan , dasar pengembangan ,komponen kurikulum dan wujud pengembangan kurikulum 2013. Wujud pengembangan kurikulum mencakup peran guru , buku guru dan buku siswa, dan perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Implementasi pembelajaran kurikulum 2013 mencakup kegiatan pendahuluan ,kegiatan inti dan kegiatan penutup. Evaluasi kurikulum mencakup hasil belajar siswa dan proses pembelajaran, desain implementasi kurikulum, kemampuan kinerja guru, kemampuan dan kemajuan siswa, sarana, fasilitas dan sumber belajar. Evaluasi kurikulum mencakup evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi produk.

Kata kunci : *pengelolaan , kurikulum 2013, pembelajaran*

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan Kurikulum di sekolah ataupun di dunia pendidikan sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Mulyasa (2013: 19) dalam " Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013" menyatakan bahwa dalam rangka penyiapan implementasi kurikulum 2013 secara utuh dan menyeluruh, hendaknya setiap sekolah mampu mengembangkan berbagai potensi peserta didik secara optimal, terutama dalam kaitannya dengan pengembangan karakter, akhlak dan moral peserta didik. Lebih lanjut dikatakan bahwa desain Kurikulum 2013 tidak hanya pada aspek ilmiah saja. Justru kurikulum baru ini akan lebih kaya dengan nilai-nilai seni budaya dan moral.

Wujud kurikulum tidak terlepas dari perencanaan kurikulum itu sendiri . Dalam hal ini , Hamalik (2008) dalam " Manajemen Pengembangan Kurikulum " mengemukakan bahwa arti penting perencanaan terutama akan memberi arah bagi setiap kegiatan , sehingga setiap kegiatan dapat dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin. Penyiapan kurikulum 2013 mencakup kompetensi guru, ketersediaan buku, komponen kurikulum yang mencakup tujuan , materi, strategi, metode dan penilaian, serta perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ).

Konsep pendekatan tematik terpadu digunakan sebagai pendekatan pembelajaran Kurikulum 2013. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai konsep dasar yang berkaitan dalam satu tema dan pengintegrasian sikap, pengetahuan dan ketrampilan dalam proses pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Implementasi pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Evaluasi merupakan salah satu komponen kurikulum. Dalam pengertian terbatas, evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Evaluasi kurikulum sukar dirumuskan secara tegas, hal itu berkenaan dengan fenomena-fenomena yang terus berubah dan evaluasi kurikulum merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia yang sifatnya juga berubah. Untuk melakukan evaluasi program, salah satu model yang digunakan adalah evaluasi CIPP yang mencakup evaluasi *context*, *input*, *process* dan *product*.

Penelitian terkait dengan pengelolaan kurikulum dan pembelajaran 2013 adalah dari Buczynski (2007) dalam penelitiannya yang berjudul "*Understanding And Shaping Curriculum : What We Teach And Why*". Persamaan penelitian Buczynski dengan penelitian ini adalah pada fokusnya yang membahas perkembangan kurikulum dan penguatan proses belajar. Dalam penelitian lain Liu, M-C, & Wang, J-Y (2010) meneliti dengan judul : "*Investigating Knowledge Integration in Web-based Thematic Learning Using Mapping Assessment*". Persamaan penelitian Liu, M-C, & Wang, J-Y dengan penelitian ini adalah pada pendekatan tematik dan kontekstual yang diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu kurikulum merupakan proses yang panjang, mulai dari kristalisasi berbagai gagasan dan konsep ideal pendidikan, perumusan desain kurikulum, persiapan pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana, tata kelola pelaksanaan kurikulum, termasuk pembelajaran dan penilaian pembelajaran dan kurikulum. Struktur kurikulum dalam hal desain kurikulum, menjadi amat penting. Struktur yang telah disiapkan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tujuan kurikulum, dengan demikian juga bisa dipastikan implementasinya akan berjalan dengan efektif dan efisien.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus tunggal. Obyek penelitian dilakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Jl. Pandanaran 126 Semarang, yaitu pada peserta didik kelas IV dalam pembelajaran tematik terpadu. Alasan penetapan lokasi penelitian karena SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 merupakan salah satu SD di kota Semarang untuk menjadi *pilot project* implementasi kurikulum 2013. Penelitian berlangsung pada bulan Desember 2013 sampai dengan April 2014.

Data-data dalam penelitian ini berupa kata-kata dari hasil wawancara, hasil observasi maupun dokumentasi. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi. Sumber data penilaian kualitatif disebut informan atau subjek penelitian ditentukan atas dasar pertimbangan rasionalitas ketuntasan untuk memperoleh informasi. Menurut Sutama (2012 :125 ) dalam " Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R&D " menyatakan bahwa kata-kata dan tindakan yang diamati merupakan sumber data utama.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah , sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta , wawancara mendalam dan dokumentasi.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria yang dapat digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan , dan kepastian. Namun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya uji kepercayaan ( *credibility* ) dan teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah triangulasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Penyiapan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar

Pengembangan Kurikulum perlu dilakukan karena adanya berbagai tantangan yang dihadapi, baik tantangan internal maupun tantangan eksternal yang mengemuka. Pembahasan tersebut terkait dengan penelitian Buczynski (2007) dalam penelitiannya yang berjudul “ *Understanding And Shaping Curriculum : What We Teach And Why* “ yang menyatakan bahwa perubahan atau pengembangan kurikulum mengarahkan pada hasil kurikulum yang lebih baik.

Hasil analisis dokumen juga menjelaskan ketentuan yuridis yang mewajibkan pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis, dan landasan empirik. Landasan empirik merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangan . Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Landasan teoritik memberikan dasar-dasar teoritik pengembangan kurikulum sebagai dokumen dan proses. Landasan empirik memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang berlaku di lapangan.

Beberapa komponen penting dalam kurikulum mencakup tujuan, materi, metode atau strategi, media dan penilaian. Untuk lebih jelasnya uraian di bawah ini menjabarkan tentang komponen kurikulum sebagai berikut :

- a. Tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum 2013 adalah siswa terlibat aktif , pembelajaran berpusat pada peserta didik, meningkatkan kerjasama, melatih siswa berpikir secara ilmiah, dan mengembangkan aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa secara proporsional.
- b. Materi Pembelajaran merupakan rincian memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan , dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi. Dalam

mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan potensi peserta didik, relevansi, tingkat perkembangan peserta didik, dan kedalaman dan keluasan materi.

- c. Strategi/metode dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Menggunakan pendekatan saintifik, metode pembelajaran yang lebih beragam/kompleks (multi kompleks), pembelajaran bersifat kontekstual, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan mereka berdasarkan pengetahuan yang sudah mereka miliki.
- d. Media dan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan. Dalam pemanfaatan media pembelajaran perlu melibatkan peserta didik agar menghasilkan pesan yang menarik. Guru harus menunjukkan ketrampilan dalam penggunaan media pembelajaran.
- e. Penilaian bersifat autentik meliputi proses dan hasil serta menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik ( kompetensi utuh merefleksikan sikap, pengetahuan dan ketrampilan )

Kompetensi Guru merupakan salah satu wujud penyiapan kurikulum. Guru merupakan komponen penting dalam kegiatan dan proses pembelajaran. Kajian tentang peran dan komunikasi guru dan siswa sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh Mojavezi dan Tamiz (2012 : 484) yang berjudul " *The Impact of Teacher Self-efficacy on The Student's Motivation and Achievement* "menjelaskan tentang perilaku dan kompetensi guru dan kaitannya tentang prestasi belajar siswa.

Hal penting lainnya dalam penyiapan kurikulum adalah buku siswa dan buku guru. Buku siswa sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran

agar siswa dapat mempelajari sesuatu dengan relevan dengan kehidupan yang dialaminya. Buku Guru adalah panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Buku guru berfungsi sebagai petunjuk penggunaan buku siswa, acuan kegiatan pembelajaran di kelas dan penjelasan tentang metode dan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas, maka penilaiannya lebih menekankan pada penilaian proses yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Permendikbud No.65 tahun 2013 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Berkaitan dengan komponen dan sistematika RPP menurut Permendikbud No. 81 A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Pembelajaran (Kemendikbud, 2013: 38) RPP paling sedikitnya memuat : tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.

## **2. Implementasi Kurikulum dan Pembelajaran 2013**

Menurut Dimiyati dan Mudjijono (2006: 9) dalam "Belajar dan Pembelajaran" menyatakan bahwa pada dasarnya pembelajaran merupakan rekayasa untuk membantu siswa agar dapat tumbuh dan berkembang dengan tujuan tertentu. Tujuan pengelolaan pembelajaran adalah untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dievaluasi.

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam suatu tema/topik pembahasan. Sutarjo dan Mamik Sri Istuti ( dalam Suryosubroto, 2009: 133) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, nilai/sikap pembelajaran, serta pemikiran kreatif dengan menggunakan tema.

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang menuntut siswa aktif, berpusat pada siswa dan pengalaman langsung. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi yaitu Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran harus bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak (Brophy, 1990).

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada anak dan memberikan pengalaman langsung pada anak, bersifat luwes karena adanya keterpaduan antara berbagai mata pelajaran yang disajikan dalam satu proses pembelajaran, serta hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (Kusnandar, 2007: 315). Implementasi kurikulum dan pembelajaran merupakan rincian dari kegiatan pembelajaran yang mencakup :

- a. Kegiatan Pendahuluan yang meliputi appersepsi dan motivasi untuk menciptakan kondisi pembelajaran dan memfokuskan perhatian peserta didik agar siap mengikuti proses pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti merupakan suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan,

menantang dan memotivasi peserta didik untuk aktif mencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat siswa. Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik terpadu dengan strategi inkuiri, *discovery*, dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

- 1) Sikap : Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.
- 2) Pengetahuan: Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).
- 3) Keterampilan : Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga

penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

- c. Kegiatan Penutup merefleksikan kegiatan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut berupa penugasan terstruktur dan atau mandiri tidak berstruktur.

### **3. Evaluasi Kurikulum**

Evaluasi kurikulum memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan pada umumnya, maupun pada pengambilan keputusan dalam kurikulum. Perubahan dalam kurikulum berpengaruh pada evaluasi kurikulum bersifat organis, dan prosesnya berlangsung secara evolusioner. Pandangan–pandangan lama yang tidak sesuai lagi dengan tuntutan zaman, secara berangsur-angsur diganti dengan pandangan lain yang lebih sesuai. (Nana Sudjana, dalam “Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah” )

Model Evaluasi CIPP berorientasi pada suatu keputusan di dalam membuat keputusan. Menurut Stufflebeam, (1999: 118) dalam Eko Putro Widoyoko mengungkapkan bahwa , “ *the CIPP approach is based on the view that the most important purpose of evaluation is not to prove but improve* ” Konsep tersebut ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan, tetapi untuk memperbaiki.

## **SIMPULAN**

Pengelolaan kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk mewujudkan pencapaian tujuan pengajaran juga meningkatkan interaksi belajar mengajar. Diawali dengan alasan yang melatarbelakangi pengembangan kurikulum, adanya tantangan internal maupun eksternal dalam pendidikan. Hal tersebut juga didukung dengan adanya kesenjangan kurikulum antara kondisi saat ini dengan konsep ideal yang diharapkan. Konsep dasar dari pengembangan struktur kurikulum SD merupakan upaya penyerdehanaan yang sifatnya tematik integratif. Menggunakan pendekatan saintific dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung implementasi kurikulum adalah kompetensi guru, kedudukan dan fungsi buku guru maupun buku siswa, komponen kurikulum, dan perencanaan pembelajaran yang mencakup pemetaan jaringan tema, silabus dan RPP.

Implementasi pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan konsep Kurikulum 2013 menggunakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Strategi pembelajaran lebih banyak menggunakan strategi pemecahan masalah (*problem based learning*). Media pembelajaran tematik yang digunakan sesuai tema materi pelajaran yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari dan membantu siswa lebih aktif. Strategi penilaian adalah penilaian pembelajaran autentik, menyeluruh meliputi proses dan hasil serta mencakup sikap, ketrampilan dan pengetahuan.

Evaluasi kurikulum mencakup proses pembelajaran, desain implementasi kurikulum, kemampuan kinerja guru, kemampuan dan kemajuan siswa, sarana, fasilitas dan sumber belajar. Evaluasi kurikulum sukar dirumuskan secara tegas, hal tersebut disebabkan karena evaluasi kurikulum berkenaan dengan fenomena-fenomena yang terus berubah dan dilakukan oleh manusia yang sifatnya berubah. Model evaluasi yang dikembangkan adalah model CIPP yang berorientasi pada suatu keputusan bahwa tujuan dari evaluasi bukan untuk membuktikan, tetapi untuk perbaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexa Certifiedsite State for Warnadunia.com. "Teori Pembelajaran Konstruktivisme". [http:// www.google.co.id/ Konstruktivisme htm](http://www.google.co.id/Konstruktivisme.htm) (6 Februari 2009 )
- Buczynski, S. 2007. " *Understanding And Shaping Curriculum : What We Teach And Why* " Choice, Academic Research Library, Vol. 44 No.9
- Davies, A.N & Brown, S. 2010 " *A Programmatic Approach to Training and Thematic Instruction*" Educational Technology & Society, 13 (2), 25-39.
- Hamalik , Oemar. 2008 " *Manajemen Pengembangan Kurikulum*" Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2013. " *Panduan Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar.*" Jakarta.
- Kemendikbud. 2013. " *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.*" Jakarta
- Liu, M.C, & Wang, J.Y. 2010. " *Invesgating Knowledge Integration in Web-based Thematic Learning Using Concept Mapping Assessment* " Journal, University of North Carolina wilmington.
- Mulyasa,H.E. 2013. " *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*" Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putro Widoyoko, Eko. 2009. " *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* " Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rusman, 2009. " *Manajemen Kurikulum* " Jakarta : PT Raya Grafindo Persada.
- Sutama, 2012. " *Metode Penelitian dan Pendidikan Kualitatit, Kuantitatif, PTK, R&D,*" Surakarta : Fairuz Media .
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain Djumarah. 2006. " *Strategi Belajar Mengajar* " Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana . 2007. " *Pengembangan Kurikulum*" Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.